

ABSTRAK

Dwinanda Budiwardani. 24020120140055. Histomorfometri Hepar Itik Peking (*Anas platyrhynchos*) Setelah Pemberian Aditif Pakan Tepung Spirulina (*Spirulina* sp.). Di bawah bimbingan Sunarno dan Sri Isdadiyanto.

Pemberian pakan standar dalam mendukung dan meningkatkan pertumbuhan, produktivitas, kesehatan, dan daya cerna hewan ternak masih perlu mendapatkan aditif pakan, salah satunya aditif pakan alami tepung spirulina. Tepung spirulina merupakan aditif pakan alami yang dipilih karena mengandung senyawa bioaktif, tidak memiliki efek samping, dan pengganti antibiotik bagi hewan ternak, sehingga yang mampu meningkatkan pertumbuhan, produktivitas, kesehatan, dan daya cerna itik peking. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian aditif pakan tepung spirulina terhadap histomorfometri hepar itik peking. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 jenis perlakuan konsentrasi tepung spirulina (0%, 2,5%, 5%, 7,5%, dan 10%) dan 5 ulangan dengan masing-masing ulangan terdapat 5 ekor itik. Adapun kelompok perlakuan antara lain P0, P1, P2, P3, dan P4. Variabel pengukuran antara lain bobot hepar, indeks hepatosomatik, diameter hepatosit dan vena sentralis, dan lebar sinusoid. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian aditif pakan tepung spirulina tidak berpengaruh terhadap bobot hepar, indeks hepatosomatik, diameter hepatosit, diameter vena sentralis, dan lebar sinusoid. Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian aditif pakan tepung spirulina (*Spirulina* sp.) berpotensi mempertahankan histomorfometri organ hepar itik peking.

Kata kunci : *sinusoid, hepatosit, indeks hepatosomatik, antioksidan, sel binukleat*